



## RINGKASAN

RETNO WULANDARI. Pengujian Mutu Benih Melon (*Cucumis melo* L.) di PT Tani Murni Jogja. *Seed Quality Testing of Melon (Cucumis melo L.) at PT Tani Murni Jogja*. Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman hortikultura yang mempunyai banyak manfaat bagi tubuh. Produksi buah melon juga mengalami peningkatan dalam tiga tahun berturut-turut dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Terdapat pula permasalahan dibalik peningkatan produksinya, seperti ketersediaan benih melon di Indonesia yang tidak terjamin, karena masih di impor dari luar negeri. Permasalahan tersebut menyebabkan upaya untuk memproduksi benih melon yang unggul dan berkualitas di dalam negeri menjadi hal yang perlu dilakukan agar ketersediaan benih melon di Indonesia menjadi terjamin. Hal tersebut dapat dimulai dengan penggunaan benih melon bermutu. Menghasilkan benih bermutu salah satunya dengan melakukan pengujian mutu yang erat kaitannya dengan standarisasi mutu benih sehingga kualitas benih yang didapatkan akan terjamin. Kegiatan untuk memproduksi benih melon bermutu juga dilakukan oleh PT Tani Murni Jogja yang merupakan salah satu produsen benih dengan Laboratorium yang telah memperoleh sertifikasi benih mandiri dari LSSM dengan ISO 9001:2015.

Peraktik kerja lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan bertujuan mempelajari pengujian mutu benih melon (*Cucumis melo* L.) di PT Tani Murni Jogja, yang berlokasi di Jl. Kaliurang Km. 18 Padasan, Duwetsari Pakembinangun, Sleman, DI Yogyakarta. Kegiatan PKL dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari tanggal 10 Januari 2022 sampai 2 April 2022. Metode pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) terdiri atas kuliah umum, praktik langsung, wawancara, pustaka dan analisis data. Proses pengujian mutu benih di PT Tani Murni Jogja dilakukan oleh bagian *Quality Control* dengan pengujian mutu yang dimulai dari pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, pengambilan contoh kerja, analisis kemurnian fisik benih, pengujian daya berkecambah, penetapan berat 1000 butir dan uji hibriditas.

Benih yang diproduksi berhak mendapat sertifikat apabila memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan untuk benih melon hibrida diantaranya kadar air maksimum 8,0%, benih murni minimum 99,8%, daya berkecambah minimum 85% dan uji hibriditas minimum 97,0%. Hasil dari pengujian mutu benih yang telah dilakukan didapatkan 11 nomor laboratorium benih melon hibrida yang terdiri dari varietas TM Gaiya dan Melin Maniez. Sembilan nomor laboratorium diantaranya L-91, L-92, L-93, L-94, L-109, L-111, L-112, L-113, dan L-116 telah dinyatakan lulus karena dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan pada pengujian kadar air, daya berkecambah dan analisis kemurnian benih. Dua nomor laboratorium lainnya yaitu L-95 dan L-117 dinyatakan tidak lulus pada tahap pengujian daya berkecambah dan pada uji hibriditas dari ke-11 nomor laboratorium yang diuji hanya terdapat empat nomor laboratorium yang telah di uji dan dinyatakan lulus dalam uji hibriditas yaitu L-91, L-93, L-94, dan L-95.

Kata Kunci: berat 1000 butir, daya berkecambah, kadar air, kemurnian fisik benih, uji hibridit